

Kisah Mukjizat Para Nabi Ulul Azmi

PENULIS: IFSYA HAMASAH ILUSTRATOR: ALESSANDRA

Plus
Latihan
Soal
Interaktif



Kisah Mukjizat Para Nabi Ulul Azmi





Kisah Mukjizat Para Nabi Ulul Azmi

Penulis: Ifsya Hamasah

Editing: Wirawan Sukarwo

Desain Cover & Ilustrasi: Alessandra & Teguh W.

Penata Letak: Alessandra & Gita Eka

Redaksi:

Jl. H. Montong No. 57, Ciganjur,

Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

Telp. (021) 78883030 ext. 108 & 214

Faks. (021) 7270996

E-mail: redaksi@cikalaksara.com

web: www.cikalaksara.com

Pemasaran:

Jl. Kahfi 2 No. 12 RT.013/RW.09

Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan

Telp. 021-78881000, Faks: 021-78882000

E-mail: pemasaran@agromediagroup.com

Cetakan pertama, 2023

Hal cipta dilindungi undang-undang

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Hamasah, Ifsya.

Kisah Mukjizat Para Nabi Ulul Azmi, Ifsya Hamasah / Wirawan Sukarwo

Jakarta: Cikal Aksara, 2023.

44 hlm. ; 21 x 27 cm.

1. Kisah Mukjizat Para Nabi Ulul Azmi

I. Judul II. Cikal Aksara 373

ISI BUKU

-  Nabi Nuh a.s 3
-  Nabi Musa a.s 11
-  Nabi Ibrahim a.s 19
-  Nabi Isa a.s 25
-  Nabi Muhammad saw 31



Siapakah Nabi **ULUL AZMI** itu?

Teman-teman sudah tahu belum perbedaan dari Nabi dan Rasul? **NABI** adalah utusan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri, sedangkan **RASUL** adalah utusan Allah yang mendapatkan wahyu untuk disampaikan kepada umatnya.

Dari 25 Nabi dan Rasul yang kita ketahui, ada 5 Nabi yang mendapatkan gelar isimewa, yaitu gelar **ULUL AZMI**. Gelar ini diberikan kepada Nabi dengan ketabahan luar biasa dalam menyampaikan dakwah kepada umatnya.





Kelima Nabi tersebut adalah **Nabi Nuh**,
Nabi Musa, **Nabi Ibrahim**, **Nabi Isa**, dan **Nabi
Muhammad**.

Bagaimana, ya, kisah perjuangan mereka?
Kita simak perjuangan 5 Nabi Ulul Azmi dalam
memenuhi perintah Allah di buku ini, yuk!



NABI NUH A.S



Nabi Nuh diutus Allah untuk memberi peringatan kepada kaumnya. Saat itu, kaum Nabi Nuh adalah penyembah berhala dari patung-patung yang mereka ciptakan sendiri. Apa yang menyebabkan mereka menyembah berhala?

Pada awalnya, kaum Nabi Nuh, yaitu Bani Rasib, merupakan penduduk yang bertakwa dan beriman kepada Allah. Bahkan, di antara mereka ada lima orang laki-laki yang sangat terkenal karena kesalehannya. Mereka adalah Wadd, Suwa', Yaghuts, Yauq, dan Nasr.

Ketika kelima orang ini meninggal dunia, Bani Rasib merasa kehilangan dan kesedihan yang teramat dalam. Maka, dibuatlah gambar dan patung lima orang yang sudah meninggal tersebut agar mereka dapat selalu dikenang dan diingat.

Keputusasaan Bani Rasib dimanfaatkan setan untuk menyesatkan mereka. Setan membisiki mereka dengan kemesyrian sampai akhirnya Bani Rasib menyembah patung-patung itu sebagai kegiatan ibadah. Sejak itu, umat Nabi Nuh menjadi sangat menyimpang dari ajaran nabi sebelumnya. Mereka meyakini, berhala-berhala itulah yang memberi segala kebutuhan hidup, memberi keselamatan, dan menjaga mereka dari bahaya yang akan menimpa. Nabi Nuh menyeru umatnya untuk menyembah dan memohon hanya kepada Allah Swt. Namun, dakwah Nabi Nuh tidak berhasil.

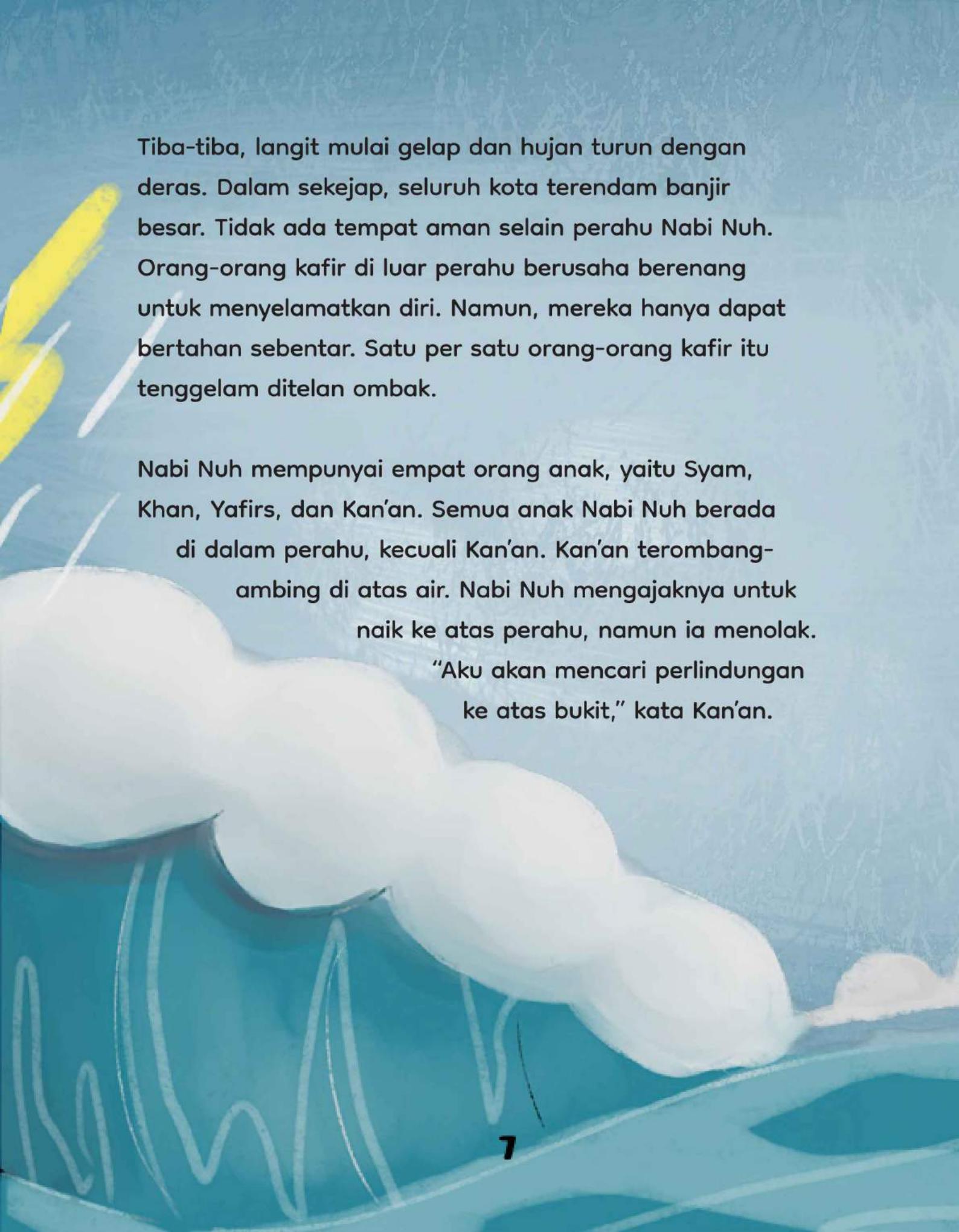
Hanya beberapa orang yang mau mengikuti Nabi Nuh. Setiap kali beliau berdakwah, selalu ada yang mencemooh dan menghina. Usaha yang dilakukan Nabi Nuh sudah maksimal. Nabi Nuh pun berdoa.

“Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku dan telah mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka, dan melakukan tipu daya yang amat besar.”

(QS Nuh [71]: 21-22)

Allah mengabulkan doa Nabi Nuh dan memerintahkannya untuk membuat perahu yang besar.

Lagi-lagi orang-orang kafir mencemooh dan mengejek Nabi Nuh serta pengikutnya. Nabi Nuh tetap sabar. Kesabaran selalu mendatangkan kebaikan. Perahu pun selesai dibuat. "Segeralah berkemas! Kumpulkan orang-orang beriman. Jangan lupa sertakan hewan-hewan, masing-masing sepasang, jantan dan betina," ujar Nabi Nuh. Semua orang beriman mulai masuk ke dalam perahu.



Tiba-tiba, langit mulai gelap dan hujan turun dengan deras. Dalam sekejap, seluruh kota terendam banjir besar. Tidak ada tempat aman selain perahu Nabi Nuh. Orang-orang kafir di luar perahu berusaha berenang untuk menyelamatkan diri. Namun, mereka hanya dapat bertahan sebentar. Satu per satu orang-orang kafir itu tenggelam ditelan ombak.

Nabi Nuh mempunyai empat orang anak, yaitu Syam, Khan, Yafirs, dan Kan'an. Semua anak Nabi Nuh berada di dalam perahu, kecuali Kan'an. Kan'an terombang-ambing di atas air. Nabi Nuh mengajaknya untuk naik ke atas perahu, namun ia menolak.

“Aku akan mencari perlindungan ke atas bukit,” kata Kan'an.

“Nuh berkata, tidak ada yang melindungi
hari ini dari azab Allah selain Allah (saja)
yang Maha Penyayang.”

(QS Hud [11]: 43)

Gelombang pasang pun akhirnya
memisahkan mereka berdua. Seluruh
orang-orang kafir tenggelam.
Setelah Allah memerintahkan badai
untuk berhenti, Nabi Nuh dan
pengikutnya berlabuh di Bukit
Judiy.



HIKMAH KISAH

- ★ Mengajak orang lain kepada kebaikan haruslah dengan penuh kasih sayang.
- ★ Setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang dilakukannya.
- ★ Mengesakan Allah Swt adalah ajaran semua Nabi yang diutus.
- ★ Sabar dalam menghadapi kesulitan adalah kunci kesuksesan.



Ayo, Meneladani Nabi Allah!

Menurut saya, sifat baik yang bisa dicontoh dalam cerita sebagai berikut.

- ☀ Memiliki sifat sabar
- ☀ Kerja keras dan pantang menyerah

Sedangkan sifat buruk yang akan saya jauhi sesuai dalam cerita berikut ini.

- ☀ Sombong dan melampaui batas
- ☀ Mengolok-olok orang lain



NABI MUSA A.S

Nabi Musa lahir pada saat Fir'aun berkuasa di Mesir. Fir'aun adalah raja yang keji kepada rakyatnya. Rakyat yang tidak tunduk kepadanya akan disiksa, dipenjara, atau dibunuh.

Suatu hari, Fir'aun bermimpi melihat seorang laki-laki keturunan Bani Israil akan menjatuhkan kekuasaannya. Fir'aun sangat takut hal itu terjadi. Akhirnya, ia memerintah pasukannya untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir di Mesir. Yukabad, ibu Nabi Musa, sangat cemas. Ia berharap kabar kelahiran putranya tidak diketahui para pengawal Fir'aun.





Allah mengilhamkan kepada Yukabad untuk membuat peti kecil dan menghanyutkan Musa ke sungai. Dengan berat hati, Yukabad mengikuti perintah Allah. Karena ia yakin Allah akan menyelamatkan anaknya.

Dengan kuasa Allah, peti itu sampai di istana Fir'aun. Asiyah, istrinya Fir'aun menemukan peti tersebut. Ia terkejut melihat seorang bayi di dalamnya. Asiyah meminta izin kepada Fir'aun untuk merawatnya dan Fir'aun mengizinkannya.

Kemudian Asiyah meminta pelayannya membuat sayembara untuk mencarikan ibu yang bisa menyusuinya. Hingga akhirnya sayembara ini sampai kepada Yukabad. Yukabad datang ke istana untuk menyusui Musa dan Musa kecil pun tidak menolaknya.

Musa tumbuh di lingkungan istana Fir'aun. Beranjak remaja, Musa dididik para pendidik dan pengajar yang hebat.

Seiring berjalannya waktu, Musa tahu bahwa ia bukan anak kandung Fir'aun, melainkan keturunan Bani Israil.

Pada suatu hari, Nabi Musa pergi ke luar istana. Dia menyaksikan sendiri Bani Israil yang diperbudak oleh pemerintahan Fir'aun.

Di tengah perjalanan, Musa melihat ada dua orang yang sedang berkelahi. Satu orang lelaki Bani Israil dan yang lainnya pengikut Fir'aun. Lelaki pengikut Fir'aun tidak mau diajak berdamai. Dia menyerang lelaki Bani Israil yang sudah sempoyongan. Nabi Musa mendorong pengikut Fir'aun itu. Hanya dengan satu kali pukul, laki-laki itu terkapar dan tewas. Padahal, Nabi Musa tidak bermaksud membunuhnya.

Nabi Musa segera memohon ampun kepada Allah. Ia berdoa, "Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri. Oleh karena itu, ampunilah aku."

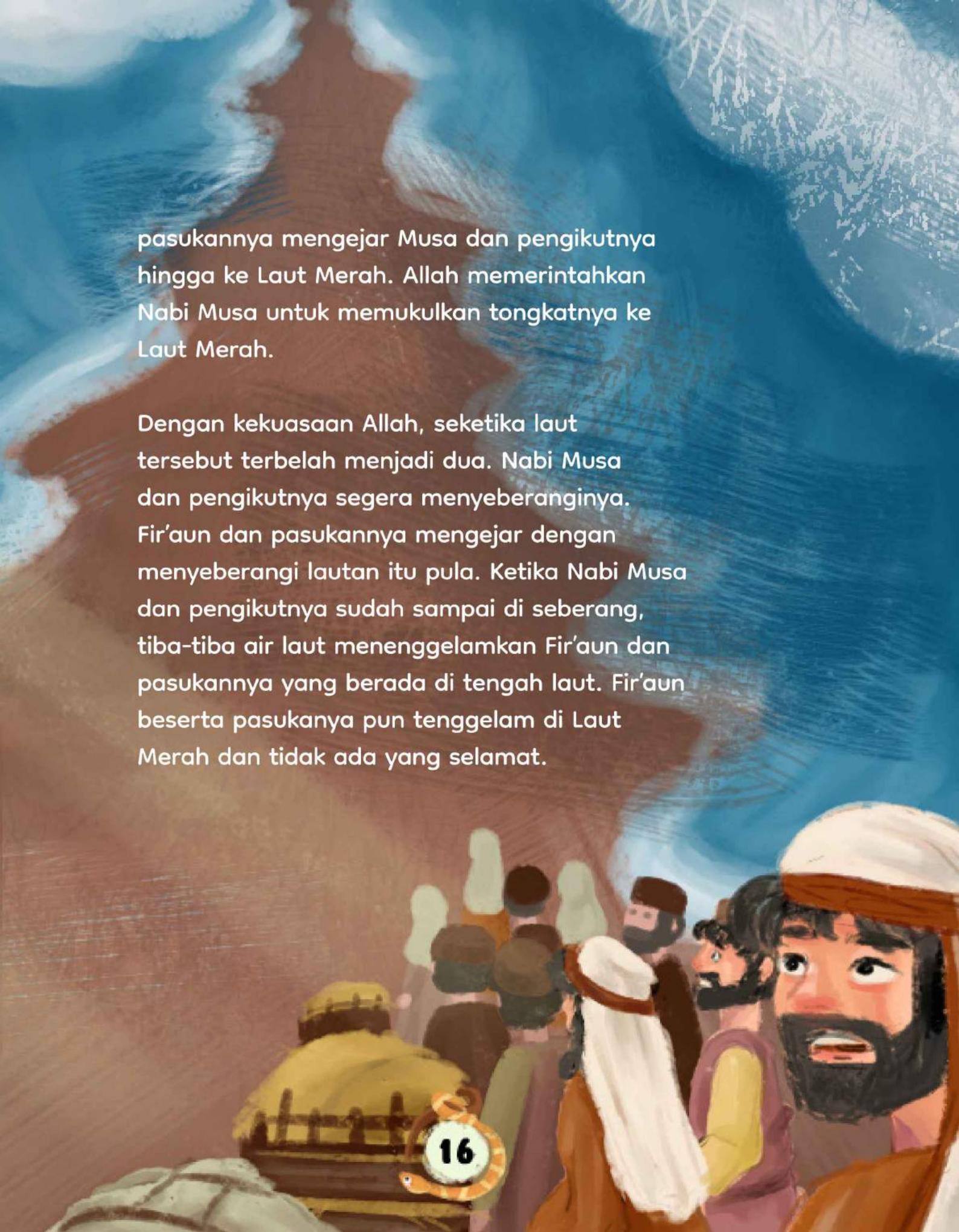




Tidak lama kemudian, pasukan Fir'aun memburu Nabi Musa untuk dibunuh sebagai balasan telah membunuh salah satu pasukannya.

Akhirnya, Musa pergi meninggalkan Mesir, menuju Negeri Madyan. Sepuluh tahun berlalu, Nabi Musa pergi menemui ibu dan saudaranya di Mesir. Dalam perjalanan, Musa menerima wahyu pertama di Lembah Thuwa. Nabi Musa diberi mukjizat berupa tongkat yang dapat berubah menjadi ular yang sangat besar dan tangan yang bisa mengeluarkan cahaya.

Setelah itu, Musa diperintahkan oleh Allah Swt. untuk mendakwahi Fir'aun di Mesir. Musa memohon kepada Allah untuk mengutus Harun bersamanya. Musa dan Harun mengajak kaumnya yang beriman keluar dari Mesir. Mengetahui hal itu, Fir'aun dan



pasukannya mengejar Musa dan pengikutnya hingga ke Laut Merah. Allah memerintahkan Nabi Musa untuk memukulkan tongkatnya ke Laut Merah.

Dengan kekuasaan Allah, seketika laut tersebut terbelah menjadi dua. Nabi Musa dan pengikutnya segera menyeberanginya. Fir'aun dan pasukannya mengejar dengan menyeberangi lautan itu pula. Ketika Nabi Musa dan pengikutnya sudah sampai di seberang, tiba-tiba air laut menenggelamkan Fir'aun dan pasukannya yang berada di tengah laut. Fir'aun beserta pasukanya pun tenggelam di Laut Merah dan tidak ada yang selamat.

HIKMAH KISAH

- ★ Ketentuan Allah sudah pasti akan terjadi.
- ★ Allah Swt. adalah Tuhan satu-satunya, tidak ada yang bisa menyerupai-Nya bahkan melampaui-Nya.
- ★ Allah akan mengampuni segala bentuk tobat hamba-Nya.

Ayo, Ingat Kembali Kisahnya!

Benar atau salah?

Yukabad adalah saudara perempuan Nabi Musa.

BENAR

SALAH

Benar atau salah?

Nabi Musa tinggal bersama ibu kandungnya semasa hidupnya.

BENAR

SALAH

Benar atau salah?

Ibunda Nabi Musa mendapat perintah dari Allah untuk menghanyutkan bayinya ke sungai.

BENAR

SALAH

Benar atau salah?

Nabi Musa diberi mukjizat berupa tongkat yang bisa berubah menjadi ular dan membelah lautan.

BENAR

SALAH



NABI IBRAHIM A.S

Nabi Ibrahim lahir di Negeri Babilonia, yang dikuasai oleh Namrudz. Raja dan rakyatnya menyembah patung, termasuk keluarga Ibrahim sendiri. Ayah Nabi Ibrahim adalah seorang pembuat patung dan ia membuat patung berhala pesanan Raja.

Nabi Ibrahim mengajak keluarga dan penduduk Babilonia untuk menyembah Allah dan meninggalkan patung-patung berhala. Namun, mereka menolaknya.

Suatu hari, penduduk Babilonia merayakan hari raya dengan berpesta. Mereka pergi ke luar kota untuk berburu dan bersenang-senang selama beberapa hari. Nabi Ibrahim tetap tinggal di kota, yang saat itu sedang sepi.



Nabi Ibrahim berencana untuk menghancurkan patung-patung sembahyang penduduk Babilonia. Dengan menggunakan kapak, Nabi Ibrahim menghancurkan seluruh patung yang ada di dalam tempat patung persembahan, kecuali yang paling besar.

Setelah itu, ia menggantungkan kapak di leher patung yang paling besar. Ketika pulang ke kota, penduduk Babilonia sangat terkejut melihat patung berhala mereka hancur. Raja sangat marah.

Raja dan penduduk yakin bahwa yang menghancurkan berhala-berhala itu pastilah Ibrahim. Karena, pada saat semua orang pergi berburu, hanya ia sendiri yang tidak ikut. Selain itu, Ibrahim juga tidak menyembah berhala. Mereka pun memanggil Ibrahim.



Dengan berani, Nabi Ibrahim memenuhi panggilan mereka. Ketika Nabi Ibrahim dituduh sebagai penghancur patung-patung itu, Nabi Ibrahim berkata, "Kalian lihat, di tempat ini masih ada satu patung yang paling besar. Di tangannya ada kapak pula. Mungkin dia pelakunya."

Mereka semua tahu bahwa mana mungkin sebuah patung dapat melakukan hal seperti itu.

"Hai, Raja, buktinya kalian tahu kalau patung itu tidak berdaya apa-apa. Jangankan memberi pertolongan atau melindungi, berbicara saja tidak bisa. Mengapa kalian menyembahnya? Sungguh, perbuatan kalian adalah perbuatan yang sia-sia," ujar Nabi Ibrahim.



Tidak ada yang bisa membantah. Akhirnya, mereka memutuskan untuk membakar Nabi Ibrahim hidup-hidup. Lalu, Nabi Ibrahim diikat dan dimasukkan ke dalam api yang besar.

Allah masih menghendaki Nabi Ibrahim hidup. Maka, seketika api itu menjadi dingin dan tidak membakar Nabi Ibrahim sama sekali.

Itulah mukjizat yang Allah berikan kepada Nabi Ibrahim. Penduduk Babilonia terkejut melihat Nabi Ibrahim keluar dari api yang sudah padam tetap dalam keadaan sehat dan segar-bugar.

HIKMAH KISAH

- ★ Kekuasaan Allah meliputi segala sesuatu yang ada di langit dan bumi.
- ★ Berdoalah hanya kepada Allah. Jangan berputus asa dari rahmat Allah.
- ★ Seorang mukmin harus mempunyai keberanian untuk menyampaikan kebenaran.
- ★ Contohlah kebiasaan baik dari orang-orang sebelum kita.

Ayo, Meneladani Nabi Allah!

Menurut saya, sifat baik yang bisa dicontoh dalam cerita sebagai berikut.

- ✿ Tetap mendoakan kebaikan untuk orangtua meskipun berbeda keyakinan.







Sedangkan sifat buruk yang akan saya jauhi sesuai dalam cerita sebagai berikut.

- ✿ Memimpin dengan sewenang-wenang.







NABI ISA A.S



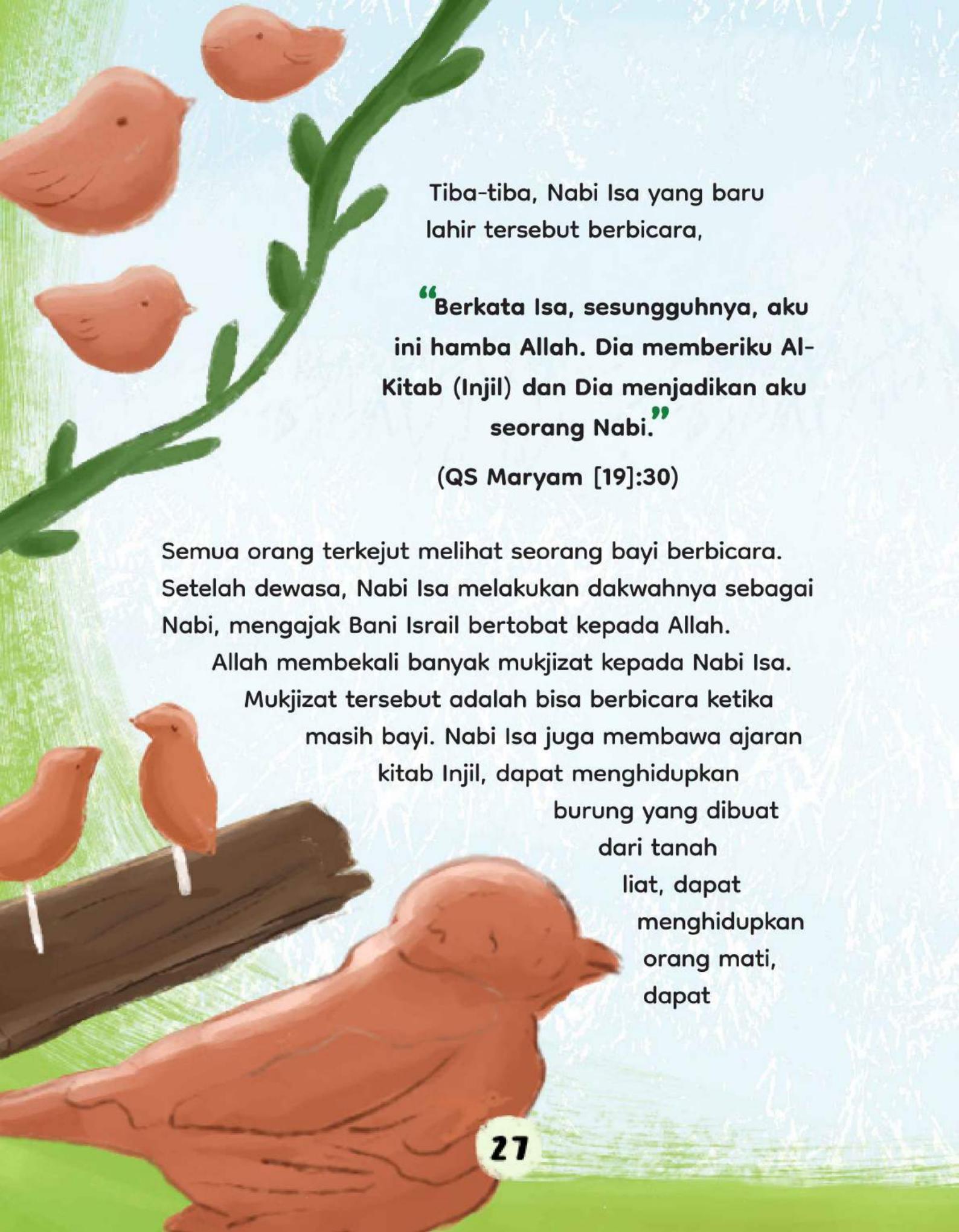
Nabi Isa dilahirkan oleh seorang wanita yang suci. Hal ini merupakan salah satu bentuk kekuasaan Allah. Wanita tersebut bernama Maryam.

Pada suatu hari, Malaikat Jibril mengabarkan kepada Maryam bahwa ia akan melahirkan seorang bayi laki-laki. Tak lama kemudian, Maryam mengandung. Ia pun mengasingkan diri ke tempat yang jauh untuk menghindari gunjingan orang lain.

Maryam sampai di sebuah tempat bernama Bethlehem. Ia berteduh di bawah pohon kurma dan di tempat itu pula Maryam melahirkan bayinya. Bayi tersebut diberi nama Isa.

Setelah melahirkan, Maryam pulang ke rumah dengan menggendong bayinya. Namun, kepulangannya tidak disambut baik oleh penduduk kota. Mereka mempertanyakan bagaimana mungkin seorang wanita yang suci dan rajin beribadah bisa mengandung dan melahirkan seorang bayi tanpa suami. Maryam hanya terdiam.





Tiba-tiba, Nabi Isa yang baru lahir tersebut berbicara,

“Berkata Isa, sesungguhnya, aku ini hamba Allah. Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.”

(QS Maryam [19]:30)

Semua orang terkejut melihat seorang bayi berbicara. Setelah dewasa, Nabi Isa melakukan dakwahnya sebagai Nabi, mengajak Bani Israil bertobat kepada Allah.

Allah membekali banyak mukjizat kepada Nabi Isa.

Mukjizat tersebut adalah bisa berbicara ketika masih bayi. Nabi Isa juga membawa ajaran kitab Injil, dapat menghidupkan burung yang dibuat dari tanah liat, dapat menghidupkan orang mati, dapat

menyembuhkan orang yang buta sejak lahir, serta dapat menurunkan makanan dan minuman dari langit.

Namun, pemerintah Romawi yang berkuasa pada saat itu tidak menyukai dakwah yang disampaikan Nabi Isa. Beliau dianggap membahayakan kerajaan Romawi.

Penentang Nabi Isa merencanakan pembunuhan untuk menghentikan Nabi Isa. Salah satu murid Nabi Isa, Yudas Iskariot, berkhianat. Yudas menunjukkan tempat persembunyian Nabi Isa kepada tentara Romawi.

Namun, Allah menyelamatkan Nabi Isa. Nabi Isa diangkat ke langit tanpa sepengetahuan mereka. Sebagai gantinya, wajah Yudas berubah seperti Nabi Isa sehingga ditangkap kemudian disalib.

HIKMAH KISAH

- ★ Apapun bisa terjadi jika Allah menghendaki.
- ★ Allah Swt. akan memuliakan orang-orang yang beriman kepada-Nya di dunia dan akhirat.
- ★ Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu di langit dan bumi.

Ayo, Ingat Kembali Kisahnya!

Benar atau salah?

Nabi Isa dilahirkan oleh wanita suci sebagai bukti kekuasaan Allah.

BENAR

SALAH

 **Benar atau salah?**

Salah satu mukjizat Nabi Isa adalah bisa berbicara ketika masih bayi.

BENAR

SALAH

 **Benar atau salah?**

Murid Nabi Isa yang berkhianat saat itu selamat dari tentara Romawi.

BENAR

SALAH

 **Benar atau salah?**

Nabi Isa membawa ajaran kitab suci Injil.

BENAR

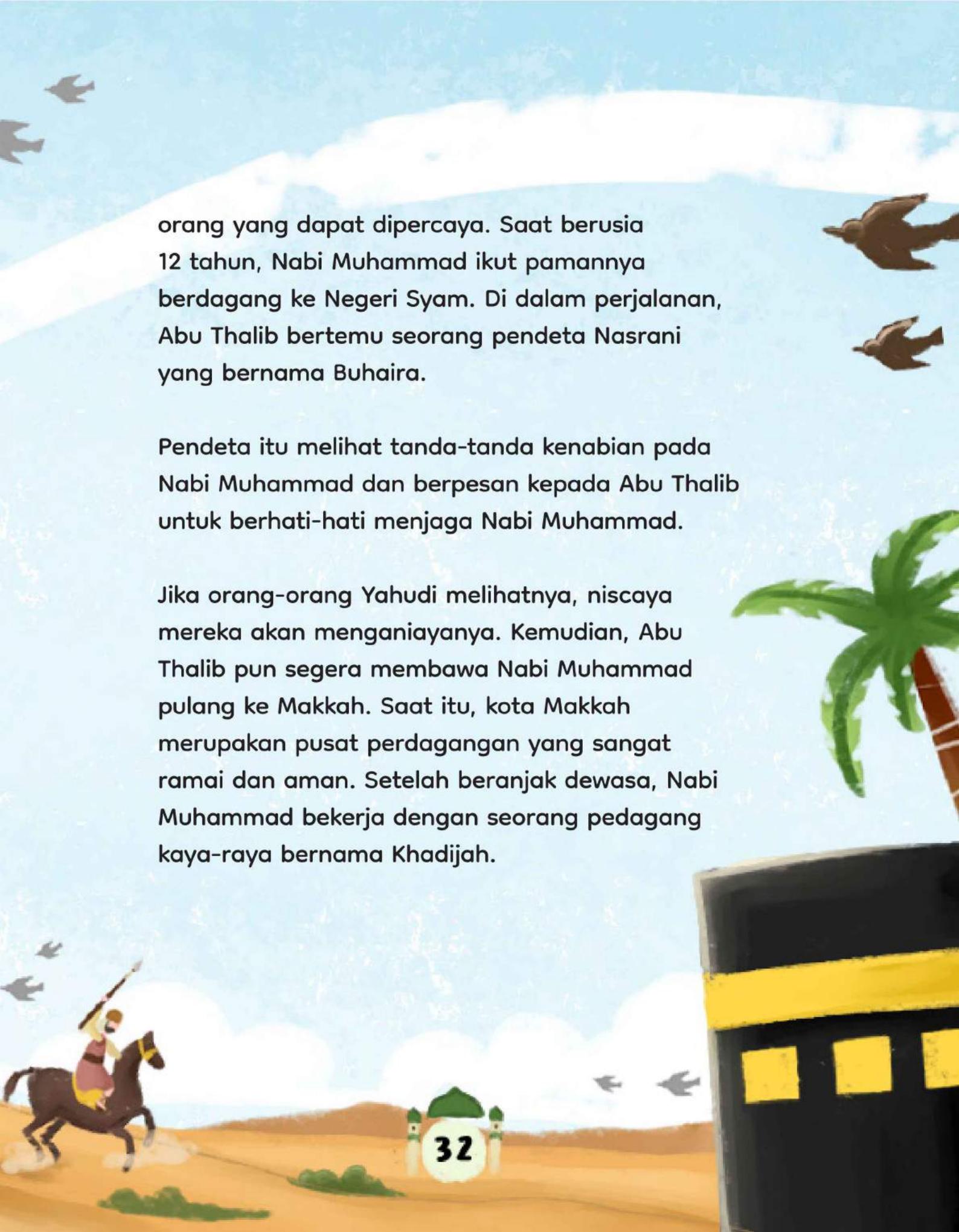
SALAH



NABI MUHAMMAD SAW

Nabi Muhammad lahir ketika terjadi peristiwa pasukan Abrahah serta pasukan gajahnya hendak menyerang Ka'bah. Namun, upaya itu gagal karena Allah menghujani mereka dengan batu-batu dari neraka yang dibawa oleh burung-burung ababil.

Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib. Abu Thalib adalah seorang pedagang. Nabi Muhammad ikut berdagang membantu pamannya. Nabi Muhammad dikenal sebagai sosok yang ramah, jujur, dan terpercaya, sehingga beliau diberi julukan Al-Amin, artinya



orang yang dapat dipercaya. Saat berusia 12 tahun, Nabi Muhammad ikut pamannya berdagang ke Negeri Syam. Di dalam perjalanan, Abu Thalib bertemu seorang pendeta Nasrani yang bernama Buhaira.

Pendeta itu melihat tanda-tanda kenabian pada Nabi Muhammad dan berpesan kepada Abu Thalib untuk berhati-hati menjaga Nabi Muhammad.

Jika orang-orang Yahudi melihatnya, niscaya mereka akan menganiayanya. Kemudian, Abu Thalib pun segera membawa Nabi Muhammad pulang ke Makkah. Saat itu, kota Makkah merupakan pusat perdagangan yang sangat ramai dan aman. Setelah beranjak dewasa, Nabi Muhammad bekerja dengan seorang pedagang kaya-raya bernama Khadijah.



Kemudian, Nabi Muhammad dan Khadijah akhirnya menikah. Suatu hari, Nabi Muhammad sedang merenungkan segala kejadian yang menimpa dirinya, kaumnya, dan negerinya.

Nabi Muhammad menyendiri di sebuah gua kecil bernama Gua Hira. Pada malam 17 Ramadan, malaikat Jibril datang membawa wahyu. Jibril memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca.

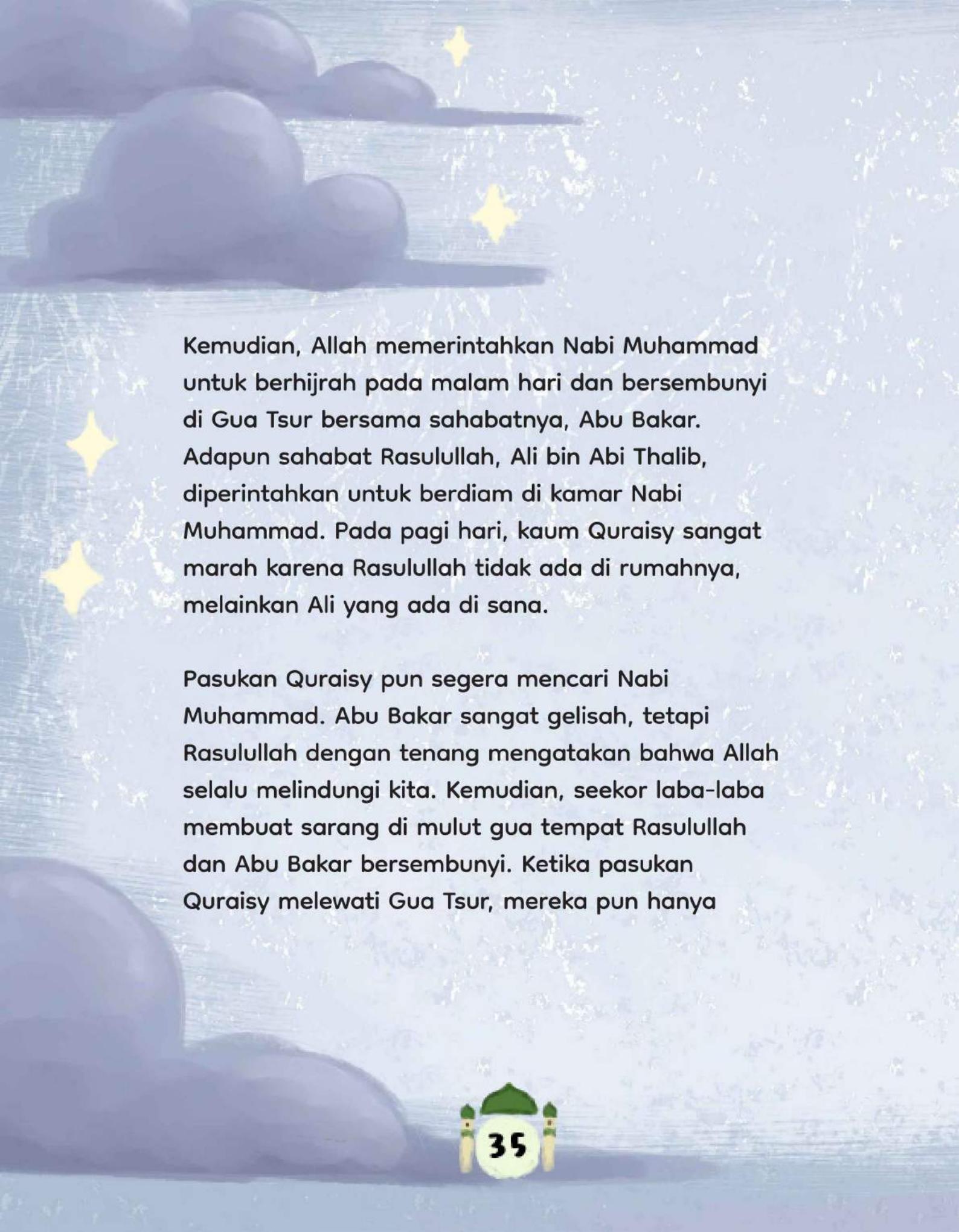
“Bacalah dengan (menyebut)
nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia
dari segumpal darah. Bacalah dan
Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
yang mengajar (manusia)
dengan perantaraan kalam. Dia
mengajarkan kepada manusia apa
yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al-Alaq [96]: 1-5)

Saat itulah Nabi Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasul. Nabi Muhammad mulai berdakwah secara terbuka. Ia mengajak kaumnya dan penduduk Makkah untuk beribadah kepada Allah. Awalnya, kaum Quraisy tidak mempermasalahkan ajakan Nabi Muhammad. Namun, lama-kelamaan mereka mulai mencemooh dan menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad.

Suatu malam, Rasulullah diberangkatkan oleh Allah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa. Setelah itu, Nabi Muhammad dinaikkan ke langit ketujuh dengan mengendarai Buraq. Peristiwa ini disebut Isra Mi'raj. Perjalanan Rasulullah ini membawa perintah kepada umat Islam untuk menunaikan salat.

Nabi Muhammad memerintahkan seluruh pengikutnya untuk berhijrah ke Madinah. Kaum Quraisy yang menentang ajaran Nabi Muhammad berencana untuk menyakiti Rasulullah.



Kemudian, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk berhijrah pada malam hari dan bersembunyi di Gua Tsur bersama sahabatnya, Abu Bakar. Adapun sahabat Rasulullah, Ali bin Abi Thalib, diperintahkan untuk berdiam di kamar Nabi Muhammad. Pada pagi hari, kaum Quraisy sangat marah karena Rasulullah tidak ada di rumahnya, melainkan Ali yang ada di sana.

Pasukan Quraisy pun segera mencari Nabi Muhammad. Abu Bakar sangat gelisah, tetapi Rasulullah dengan tenang mengatakan bahwa Allah selalu melindungi kita. Kemudian, seekor laba-laba membuat sarang di mulut gua tempat Rasulullah dan Abu Bakar bersembunyi. Ketika pasukan Quraisy melewati Gua Tsur, mereka pun hanya

melewatinya. Mereka berpikir jika ada orang yang masuk ke sini, tentu sarang laba-laba itu tidak ada di mulut gua.

Berkat sarang laba-laba yang membentang di mulut gua itu, mereka berdua selamat. Setelah aman, mereka berangkat ke Madinah. Di sana, Rasulullah membangun Masjid Quba untuk kegiatan ibadah.

“Pada hari ini Aku telah sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu.”

(QS Al-Ma'idah [5]:3)



HIKMAH KISAH

- ★ Bekerja keraslah dan pantang menyerah dalam menghadapi keadaan.
- ★ Jadilah pribadi yang jujur, berani, peduli terhadap lingkungan, dan berakhhlak mulia.

Ayo, Meneladani Nabi Allah!

Menurut saya, sifat baik yang bisa dicontoh dalam cerita sebagai berikut.

☀ Menjadi orang yang jujur.









Sedangkan sifat buruk yang akan saya jauhi sesuai dalam cerita sebagai berikut.

☀ Menghalangi kegiatan dakwah.









TENTANG PENULIS

Ifsya Hamasah

Lahir di Bekasi, 29 Desember tahun 1980. Pada 2002 menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah.

Semasa kuliah, penulis pernah mengajar mengajar di sebuah lembaga kursus bahasa Arab dan Inggris yang berlokasi tidak jauh dari kampusnya. Kini, penulis mengajar di SDIT Aliya, Bogor.

Baginya, kegiatan belajar mengajar tidak hanya bertujuan membagikan ilmu kepada peserta didik, tetapi juga bagian dari proses membangun peradaban yang lebih baik pada masa mendatang.

Cikäl

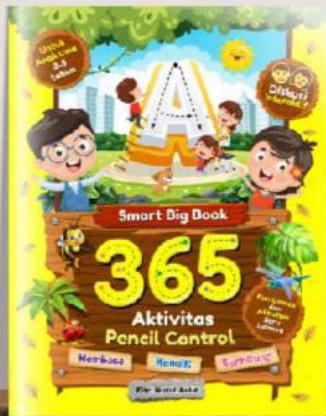
a k s a r a

Beli buku cetak Cikal Aksara
bisa di Gramedia, Paperclip,
Shopee, Tokopedia, dan Tiktokshop
www.cikalaksara.com

YUK KOLEKSI BUKU-BUKU CIKAL LAINNYA!



Rp129.000



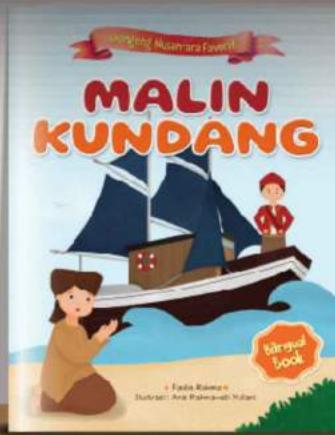
Rp121.000



Rp121.000



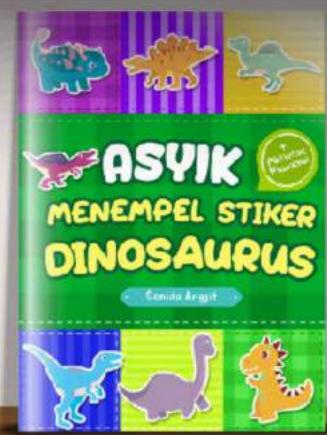
Rp88.000



Rp45.000



Rp38.500



Rp72.000



Rp72.000



Rp59.000



Cocok untuk
Pelajar &
Pengajar

Kisah Mukjizat Para Nabi Ulul Azmi

Dilengkapi Latihan Soal

Nabi dan rasul adalah panutan bagi kehidupan umat muslim. Siapa saja mereka dan bagaimana perjuangan mereka dalam membela agama? Yuk, kita kenali mereka satu per satu dan simak kisah mereka di dalam buku ini. Setiap kisah dilengkapi dengan latihan soal yang akan membantu kita mengingat kembali kisah yang sudah kita baca. Latihan soal ini sekaligus bisa menjadi media belajar bagi para siswa.

Cikal aksara

Penerbit Cikal Aksara

@cikal.aksara

@cikalaksara

www.cikalaksara.com

Redaksi:

Jl. H. Montong No.57, Ciganjur,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
Telp: (021) 7888-3030
E-mail: redaksi@cikalaksara.com

